

**ANALISIS KEUNTUNGAN AGROINDUSTRI TAHU
DI KECAMATAN MASBAGIK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh :

KARIANTO
NPM:1837/0268/FP/05

Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2009**

RINGKASAN

Indonesia terdiri dari daratan yang membentang luas, dimana mayoritas penduduknya bertani, ini menjadi modal utama industri berbasis pertanian (agroindustri) untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya dipedesaan.

Salah satu cabang agroindustri tersebut adalah agro industri pengolahan kedelai, karena kedelai merupakan bahan makanan yang banyak mengandung manfaat, seperti sebagai bahan makanan, bahan industri dan pembuatan pupuk.

Sebagai bahan makanan, kedelai di olah menjadi keping tahu. Dan usaha ini cukup banyak berkembang ditengah masyarakat khususnya 2 Desa, Desa Paok Motong dan Desa Danger Kecamatan Masbagik . hasil produksi dari olahan kedelai ini tidak hanya sebagai lauk di meja makan (tahu) dan makanan ternak (ampas tahu) akan tetapi dimodivikasi menjadi bentuk yang lain. Sehingga permintaan akan hasil dari agroindustri ini cukup tinggi. Karena berpotensi membuka lapangan kerja baru (seperti pengusaha pentolan tahu, kerupuk tahu dan kerupuk ampas tahu. Atas dasar uraian tersebut maka dirasakan perlu adanya penelitian untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh para pengusaha agroindustri tahu dengan judul:

“Analisis Keuntungan Agroindustri Tahu Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh para pengusaha agroindustri tahu di Kecamatan Masbagik selama bulan Juli tahun 2009. (2) Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi oleh para pengusaha agroindustri tahu di Kecamatan Masbagik

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan menggunakan tehnik survey untuk mengumpulkan data, dimana penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Masbagik Dengan mengambil 2 desa (secara Purposive) yang memiliki agroindustri tahu terbanyak disamping mempertimbangkan kemampuan peneliti.

Dari hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, bahwa rata-rata dalam 1 kg biji kedelai yang diolah, dihasilkan tahu sebanyak 2 papan dengan harga /papan rata – rata senilai Rp. 17.428,26,-, dimana rata – rata kedelai yang diolah oleh para responden sebesar 94,35 kg per-hari. Sehingga besarnya keuntungan yang diperoleh dalam 1 kali proses produksi, rata-rata sebesar Rp.119.838.47.